

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**IMPLEMENTASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN METODE *FULL COSTING* PADA AMPERA SEDERHANA DI
KUBANG RAYA**

SKRIPSI

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meperoleh Gelar
Strata I Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



DISUSUN OLEH :

FEBRIYANA SAPUTRI
NIM . 11870320315

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H/2024 M



LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

NAMA : FEBRIYANA SAPUTRI
NIM : 11870320315
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* PADA AMPERA SEDERHANA DI KUBANG RAYA
TANGGAL UJIAN : 08 JANUARI 2024

TIM PENGUJI

Ketua

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA

NIP. 19751112 199903 2 001

Sekretaris

Hijratul Aswad, SE, M.Ak

NIP. 19860912 202012 1 006

Penguji 1

Rhonny Riansyah, SE, MM

NIP. 19700824 201411 1 001

Penguji 2

Dr. Nanda Suryadi, SE, ME

NIP. 19861101 202321 1 007

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Febriyana Saputri
NIM : 11870320315
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Implementasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Pada Ampere Sederhana Di Kubang Raya
Tanggal Ujian : 8 Januari 2024

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

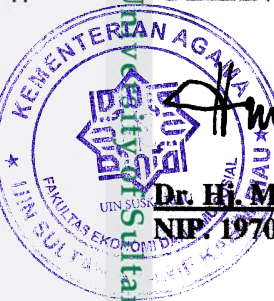


Aras Aira, SE, M.Ak, CA
NIP. 130 411 020

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Hj. Mahvarni, S.E., MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 09 November 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Febriyana Saputri
 NIM : 11870320315
 Tgl. Lahir : Bekasi, 04 Februari 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

Implementasi Perhitungan Harga Pokok Produksi
 dengan Metode Full Costing Pada Ampere Sederhana
 di Kubang Raya.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Januari 2024
 Yang membuat pemyataan



Febriyana Saputri
 NIM. 11870320315

*pilih salah satu sasuaijenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* PADA AMPERA SEDERHANA DI KUBANG RAYA

OLEH :

FEBRIYANA SAPUTRI

11870320315

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebagai penetapan harga jual pada Ampera Sederhana. Serta untuk mengetahui perbedaan perhitungan antara Ampera Sederhana dan perhitungan dengan metode *full costing*. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan cara dokumentasi dan wawancara pribadi dengan pemilik Ampera Sederhana. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* senilai Rp8.255 dengan harga jual sebesar Rp17.192 di bulatkan menjadi 17.000 per bungkus. Sementara itu harga pokok produksi berdasarkan metode Ampera Sederhana senilai Rp6.243 dengan harga jual sebesar Rp13.000 per bungkus. Selisih harga pokok produksi antara metode Ampera Sederhana dan metode *full costing* sebesar Rp2.012 dan selisih harga jual antara metode Ampera Sederhana dan *full costing* sebesar Rp4.000. dengan perhitungan berdasarkan metode *full costing* lebih tepat dan akurat karena metode ini memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi. Perbedaan ini disebabkan karena pengumpulan biaya tidak menghitung semua pengeluaran biaya yang dikeluarkan.

Kata kunci: *Harga Pokok Produksi, Full costing dan Harga Jual.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE CALCULATION OF COST OF GOODS PRODUCED WITH THE FULL COSTING METHOD ON SIMPLE AMPERA IN KUBANG RAYA

BY:

FEBRIYANA SAPUTRI

11870320315

The purpose of this study was to determine how the implementation of the calculation of the cost of goods produced with the full costing method as a selling price determination at Ampera Sederhana. And to find out the difference in calculations between Ampera Sederhana and calculations with the full costing method. The data collection technique of this research is by means of documentation and personal interviews with the owner of Ampera Sederhana. This research uses a descriptive approach method and uses qualitative research types. This study shows the results of the calculation of the cost of production with the full costing method of IDR 8,255 with a selling price of IDR 17,192 rounded up to 17,000 per pack. Meanwhile, the cost of goods produced based on the Simple Ampera method is IDR 6,243 with a selling price of IDR 13,000 per pack. The difference in cost of goods produced between the Ampera Sederhan method and the full costing method is IDR 2,012 and the difference in selling price between the Ampera Sederhana method and full costing is IDR 4,000. calculations based on the full costing method are more precise and accurate because this method takes into account all costs incurred for the production process. This difference is due to cost collection not calculating all costs incurred.

Keywords: *Cost of Goods Manufactured, Full costing and Selling Price.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil' alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikn limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Implementasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Pada Ampara Sederhana Di Kubang Raya ” sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Starta (S1) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beriring salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kelak dihari akhir kita mendapatkan syafaat beliau.

Dengan Ridho Allah SWT disertai usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis bias menyelesaikan skripsi ini dengan mendapatkan banyak pengetahuan, pengalaman dan bimbingan serta dukungan. Terkhusus penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Syamsul Bahri dan Ibunda Irma yang selalu menyayangi, memberikan nasihat, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Tiada balasan yang stimpal apa pun yang dapat peneliti berikan kecuali selalu berdo'a semoga selalu dalam naungan ridho Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami rintangan serta tantangan, namun berkat doa, bimbingan, dukungan dan semangat serta bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan SYarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.Sos, M.Si, Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Aras Aira, SE, M.Ak selaku pembimbing konsultasi proposal sekaligus Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memebrikan arahan serta masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM. Ak selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
10. Kepada Izatul Mutmainnah yang selalu menemani dan mendukung penulis selama penulisan skripsi. Penulis ucapkan terimakasih atas doa dan semangatnya.
11. Kepada Yola Anggraini dan Indah Nurcahyani, selalu menemani dan memberi semangat serta doanya penulis selama penulisan skripsi ini .
12. Kepada Dercia Yenike Nadia dan Debi, terimakasih telah membantu dan memberikan penulis semangat dan motivasi serta doanya.
13. Melia Kaspiyanti, Aqila Fadiah Haya, Annisa Sakira, Wulan, Sri Devi, Tanti, Nidnya Syahrial, Shelvi Ayu Andira, akuntansi kelas C, kelas konsentrasi manajemen, KKN DR-Tarai Bangun, teman teman angkatan 2018 dan kepada teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan seluruhnya penulis ucapkan banyak terima kasih karna selalu membantu dan memberi semangat penulis dalam berbagai hal untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam prose penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak membaca. Penulis ucapkan banyak terima kasih karena selalu memabantu dan memebri semanagt penulis dalam berbagai hal untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Januari 2024

Penulis

FEBRIYANA SAPUTRI
NIM.11870320315

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang Masalah	10
1.2 Rumusan Masalah.....	19
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.4 Manfaat Penelitian	20
1.5 Sistematika Penulisan	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1 Landasan Teori	23
2.1.1 Akuntansi Biaya.....	23
2.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya	23
2.1.3 Pengertian Biaya	25
2.1.4 Penggolongan Biaya	26
2.1.5 Harga Pokok Produksi	28
2.1.6 Unsur – Unsur Harga Pokok Produksi.....	29
2.1.7 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi	31
2.1.8 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi	32
2.1.9 Tujuan dan Manfaat Harga Pokok Produksi.....	35
2.2 Penetapan Harga Jual.....	37
2.3 Pandangan Islam Tentang Produksi.....	39
2.4 Penelitian Terdahulu	41
2.5 Kerangka Pemikiran	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Lokasi Penelitian.....	45
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5 Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	49
4.1.1 Sejarah singkat Ampera Sederhana	49
4.1.2 Visi Dan Misi.....	49
4.1.3 Struktur Organisasi	50
4.2 Hasil Penelitian	50
4.2.1 Proses Produksi Ampera Sederhana	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2	Penentuan Harga Pokok Produksi Menurut Ampera Sederhana	52
4.2.3	Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i>	54
4.2.4	Perbandingan Harga Pokok Produksi Menurut Ampera Sederhana Dan Menurut Metode <i>Full Costing</i>	62
4.2.5	Perbandingan harga jual.....	64
4.2.6	Laporan Laba/Rugi	66
4.3	Pembahasan	68
4.3.1	Harga Pokok Produksi	68
4.3.2	Perbandingan Harga Pokok Produksi Menurut Ampera Sederhana dan menurut <i>Full Costing</i>	69
4.3.3	Perbandingan Harga Jual Menurut Ampera Sederhana dan Menurut <i>Full Costing</i>	70
BAB V PENUTUP		71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

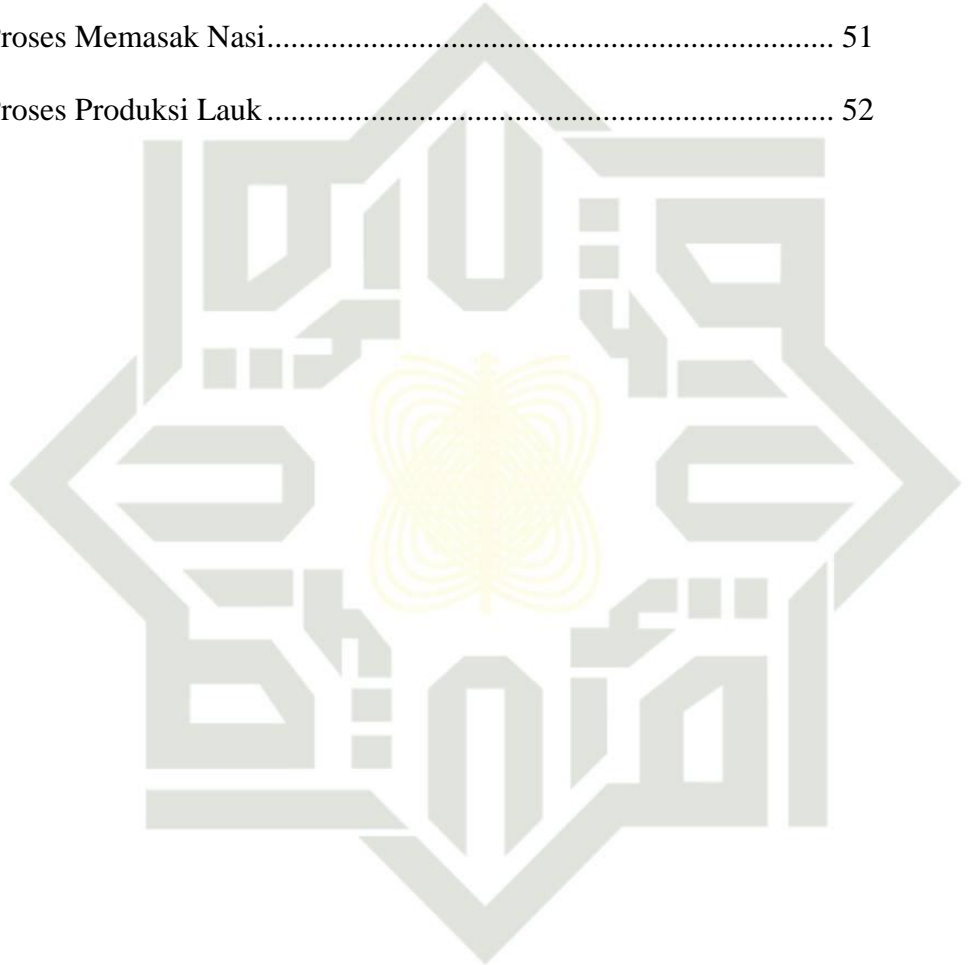
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Rumah Makan atau Restoram tahun 2020-2022	10
Tabel 1.2 Perbandingan harga Jual Ampera Sederhana Dengan Ampera Yang Terdapat Di Kubang Raya.....	13
Tabel 1.3 Perbandingan penjualann Harian Ampera Sederhana Dengan Ampera Di Sekitar Kubang Raya.....	14
Tabel 1.4 Biaya-Biaya Yang Belum Di Masukkan Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi	15
Tabel 2.1 PenelitianTerdahulu	41
Tabel 4. 1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan.....	53
Tabel 4. 2 Biaya Bahan Baku langsung	55
Tabel 4. 3 Biaya Tenaga Kerja.....	56
Tabel 4. 4 Biaya Overhead Pabrik Tetap	57
Tabel 4. 5 Biaya Penyusutan Peralatan	58
Tabel 4. 6 Biaya Overhead Pabrik	59
Tabel 4. 7 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode <i>Full Costing</i> ...	60
Tabel 4. 8 Perbandingan Harga Pokok Produksi Menurut Metode Ampera Sederhana Dan Metode <i>Full Costing</i>	62
Tabel 4. 9 Perhitungan Harga Jual Menurut Ampera Sederhana Dan Metode Full Costing	65
Tabel 4. 10 Laporan Keuangan Ampera Sederhana.....	66
Tabel 4. 11 Laporan Laba/Rugi Metode <i>Full costing</i>	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 4. 1 Struktur Ampera Sederhana	50
Gambar 4. 2 Proses Memasak Nasi.....	51
Gambar 4. 3 Proses Produksi Lauk	52



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menawarkan produknya kepada konsumen perusahaan akan menampilkan keunggulan-unggulan yang dimiliki agar dapat bersaing dengan produk yang lainnya. selain bersaing dari segi kualitas, perusahaan juga akan bersaing dari segi harga karena dengan harga yang murah dengan kualitas terbaik akan memikat keinginan konsumen untuk membeli. (Alexandro & Uda, 2020)

Pembangunan restoran dan tempat makan berlangsung di seluruh provinsi di Indonesia. Kegiatan ini berlangsung sepanjang hari, mulai fajar hingga senja. Banyak restoran yang harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi pemesanan makanan secara online dan pemesanan virtual, sehingga berpotensi menambah jumlah restoran dan meningkatkan keuntungan. Meskipun hal ini telah berdampak pada perekonomian, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Alasan utamanya terkait dengan produksi. Kurangnya pemahaman adalah salah satu alasan utama mengapa pemilik bisnis terus mengandalkan metode tradisional. (Adiwijaya et al., 2022)

Tabel 1.1 Jumlah Rumah Makan atau Restoran tahun 2020-2022

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Makan/Restoran		
	2020	2021	2022
Kepulauan Meranti	51	51	52
Indragiri Hulu	54	54	57
Kuantan Singingi	126	126	128
Kampar	133	133	133
Pelalawan	164	164	169
Dumai	177	177	183
Siak	206	196	198
Bengkalis	212	212	216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Makan/Restoran		
	2020	2021	2022
Rokan Hilir	243	243	247
Rokan Hulu	373	373	376
Indragiri Hilir	402	402	406
Pekanbaru	1911	1722	1749
RIAU	4052	3853	3914

Sumber: Bps.go.id, ,2023

Dapat dilihat dari data bps.go.id diatas menunjukkan jumlah rumah makan atau restoran yang berada di Riau dari tahun 2020 hingga 2022. Dari tahun 2020 sampai 2022 beberapa wilayah mengalami kenaikan. Namun ada juga beberapa wilayah mengalami penurunan seperti Siak pada tahun 2020 berjumlah 206 rumah makan menjadi 198 rumah makan di tahun 2022 dan Pekanbaru pada tahun 2020 berjumlah 1911 rumah makan/restoran kemudian di tahun 2022 menurun menjadi 1749 rumah makan/restoran. Untuk daerah Kampar jumlah rumah makan atau restoran dari tahun 2021 sampai 2022 tidak mengalami penurunan dan kenaikan. Untuk jumlah di Riau dari tahun 2020 berjumlah 4052 rumah makan/restoran dan mengalami penurunan di tahun 2022 dengan jumlah 3914 rumah makan/restoran.

Bisnis rumah makan merupakan salah satu bisnis yang terbaik di bidang usaha. Karena bisnis ini akan berkebang dengan seiring dengan perkembangan jumlah penduduk dan gaya hidup yang ingin cepat saji. banyaknya jenis usaha yang ada memerlukan pengelolaan yang baik, baik dari bahan bakunya hingga ke pemasarannya, termasuk juga dalam menentukan harga jual. (Arhan, 2022)

Perusahaan yang bergerak di bidang produksi barang atau produk memerlukan akses ke berbagai data terkait biaya yang berkaitan dengan proses manufaktur mereka. Penentuan harga pokok produksi merupakan metodologi yang digunakan untuk menilai biaya-biaya yang terkait dengan komoditas yang telah dijual. Pelaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menghitung biaya produksi yang dikeluarkan secara akurat, agar dapat secara efektif memastikan harga jual yang sesuai. Harga pokok produksi ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai biaya produksi, termasuk bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik lainnya (Srikalimah, 2017)

Dalam menentukan biaya pokok produksi terdapat dua metode yang dapat diterapkan, yaitu metode variabel costing dan metode *full costing*. Biaya produksi merupakan biaya yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya lainnya atau biaya *overhead*. Penelitian L.M. Samryn dalam (Listiani & Hermana, 2022)

Menurut Mulyadi (Mulyadi, 2018) metode *full costing* adalah suatu metode penentuan biaya dengan memasukkan seluruh unsur biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik variabel dan tetap, ke dalam biaya produksi. Sedangkan metode variabel *costing* merupakan metode penentuan biaya produksi dengan hanya mempertimbangkan biaya produksi saja, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* variabel pabrik.

Salah satu cara terbaik untuk mengembangkan bisnis adalah dengan menilai pendapatan yang terkumpul dan biaya yang dikeluarkan untuk menentukan keuntungan yang diharapkan untuk kelangsungan hidup bisnis. Karena dari pendapatan yang dihasilkan oleh laba perusahaan ini, perusahaan akan dapat meningkatkan semua aspek operasinya. Aspek yang paling krusial dalam meningkatkan pendapatan adalah menentukan bagaimana cara meningkatkan hal-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diproduksi. Karena tingkat penjualan produk atau jasa yang dihasilkan mendukung peningkatan laba. Kuantitas dan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan memiliki dampak yang signifikan terhadap volume penjualan. (Wauran, 2016)

Sulit untuk mencapai proyeksi keuntungan, terutama dalam lingkungan ekonomi yang berubah dengan cepat saat ini. Keuntungan suatu perusahaan ditentukan oleh banyak faktor, termasuk biaya dan pendapatan. Untuk mencapai keuntungan yang diharapkan, pelaku usaha harus memperhitungkan secara cermat seluruh biaya yang dikeluarkan. Dan manajemen harus mendukungnya agar tujuan dapat tercapai. Faktor perhitungan yang tepat dapat mengurangi ambiguitas dalam memperkirakan biaya produksi suatu produk ketika menentukan biaya produksi. (Nadia Astuti et al., 2020)

Peneliti telah melakukan wawancara ke beberapa Ampera yang berada di Jalan Kubang Raya mengenai harga jual Nasi per bungkus. Berikut harga jual 4 Ampera dsekitar Jl. Kubang Raya:

Tabel 1.2 Perbandingan harga Jual Ampera Sederhana Dengan Ampera Yang Terdapat Di Kubang Raya

No	Ampera di kubang Raya	Harga Jual per Bungkus	Ampera Sederhana
1	Ampera Canr'a	Rp14.000	Rp13.000
2	Ampera Nan Saiyo	Rp15.000	Rp13.000
3	Ampera Teguh Bersaudara	Rp15.000	Rp13.000

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Dari tabel 1.2 terlihat adanya harga jual dari beberapa Ampera yang berada di Jalan kubang Raya. Dibandingkan dengan Ampera lainnya, harga jual yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan oleh Ampera Sederhana cukup rendah dari harga pesaing lainnya. ini memungkinkan Ampera Sederhana akan mendapatkan laba yang rendah..

**Tabel 1.3 Perbandingan penjualann Harian Ampera Sederhana
Dengan Ampera Di Sekitar Kubang Raya**

No	Ampera di kubang Raya	Harga Jual per Bungkus	Penjualan dalam sehari/bungkus	Total Pendapatan
1	Ampera Sederhana	Rp13.000	200	Rp2.600.000
2	Ampera Canr'a	Rp14.000	100	Rp1.400.000
3	Ampera Nan Saiyo 3	Rp15.000	165	Rp2.475.000
3	Ampera Teguh Bersaudara	Rp15.000	165	Rp2.475.000

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Terlihat dari tabel 1.3 Ampera sederhana menjual nasi per bungkusnya dengan harga Rp13.000 dengan penjualan perhari 200 bungkus nasi dengan pendapatan sebesar Rp2.600.00. untuk Ampera Canra menjual nasi per bungkusnya sebesar Rp14.000 dengan penjualan perhari sebanyak 100 bungkus nasi dengan pendapatan sebesar Rp1.400.000. Ampera Nan Saiyo 3 menjual nasi per bugkus dengan harga Rp15.000 dengan penjualan perhari sebanyak 165 bungkus nasi dengan pendapatan sebesar Rp2.475.000. Ampera teguh bersaudara menjual nasi perbungkus sebesar Rp15.000 dengan penjualan perhari sebanyak 165 bungkus nasi dengan pendapatan sebesar Rp2.475.000.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Bapak Sii selaku pemilik Ampera Sederhana. Ampera Sederhana merupakan perusahaan yang memproduksi makanan siap saji, yang berlokasi di Jalan Suka Nusa Kubang Raya. Ampera sederhana sendiri sudah berdiri sejak tahun 2018. Bapak Sii memilih tempat usaha

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada di jalan utama perumahan yang mana hanya terdapat satu jalan saja menuju jalan raya. Tempatnya strategis karena dilalui oleh masyarakat untuk keluar masuk perumahan. Dalam kegiatan operasionalnya perusahaan memproduksi kurang lebih 200 porsi perhari dengan harga Rp 13.000 per bungkus. Menurut pemilik harga jual disesuaikan dengan pembeli yakni warga perumahan. Rendahnya harga jual yang ditetapkan menyebabkan pendapatan yang diperoleh sangatlah minim, sedangkan harga beli bahan baku terkadang mengalami kenaikan. Dalam proses penentuan harga pokok produksi pada Ampera Sederhana hanya memperkirakan saja biaya yang keluar untuk membeli bahan baku kemudian dibagi dengan jumlah porsi yang didapatkan. Untuk itu diperlukan perhitungan yang sesuai sehingga dapat menghasilkan harga jual yang sesuai baik untuk ampera sederhana ataupun pembeli.

Tabel 1.4 Biaya-Biaya Yang Belum Di Masukkan Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi

Keterangan
Listrik
Biaya Bahan Penolong
Kertas nasi
Kertas merk
Air Galon
Biaya lain-lain
sewa tempat
Biaya Penyusutan

Sumber: Ampera Sederhana, 2023

Dari data diatas penulis menemukan beberapa permasalahan yang menjadi kekurangan perusahaan dalam penerapan biaya produksi, yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Dalam menentukan harga pokok produksi Ampere Sederhana masih menghitung dengan perkiraan saja dengan metode yang sederhana yaitu menghitung biaya beli bahan baku kemudian di bagi dengan total porsi.
- 2) Ampere sederhana dalam menghitung harga pokok produksi perusahaan belum secara rinci. Dan Ampere sederhana belum menghitung biaya tenaga kerja dan *overhead* pabrik, seperti biaya listrik, Biaya sewa, bahan penolong. Pada Tabel 1.4 mencantumkan beberapa biaya yang tidak diperhitungkan Ampere Sederhana saat menghitung biaya produksi. Diantaranya biaya sewa, gaji karyawan, listrik, transportasi, kertas nasi, kertas merk, galon air, biaya penyusutan dan biaya penolong lainnya.
- 3) Biaya yang seharusnya dimasukan tetapi tidak dimasukkan dalam perhitungan biaya produksi. Biaya *overhead* pabrik yang lain seperti, biaya listrik, biaya transportasi, biaya sewa gedung, biaya penolong dan lainnya yang bisa diklasifikasikan sebagai biaya *overhead*. Pemilik belum memperhitungkannya, karena ketidaktahuan pemilik mengenai adanya biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* merupakan biaya selain bahan langsung dan tenaga kerja langsung tapi dapat merubah bahan menjadi produk selesai. (Hansen & Mowen, 2009). Adanya beberapa biaya yang tidak di hitung menyebabkan biaya yang disajikan tidak mencerminkan keadaan sebenarnya sehingga menimbulkan kesalahan dalam penetapan harga penjualan, yang dalam jangka panjang dapat memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan dan kelangsungan usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Ampera sederhana dalam melakukan pencatatan hanya membuat uang keluar dan uang masuk saja.

Penentuan harga jual produk bergantung pada biaya produksi. Jika biaya produksi dinilai secara tidak akurat, maka akan berdampak pada perhitungan harga jual produk. Misalnya, ketika biaya produksi ditetapkan pada tingkat yang tinggi, harga jual produk selanjutnya juga akan meningkat, sehingga mengurangi daya saingnya di pasar. Di sisi lain, jika biaya produksi produk sedikit, maka akan menghasilkan penentuan harga. Akibatnya, perusahaan gagal mencapai profitabilitas yang optimal meskipun menawarkan harga jual yang kompetitif di pasar. (S et al., 2022)

Perusahaan dapat menentukan harga produknya, dan ini merupakan ukuran yang sangat penting. Harga harus ditentukan secara cermat, tepat dan akurat. Langkah ini diterapkan untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan dibandingkan dengan saingan industri lainnya yang menunjukkan hasil produksi yang sebanding. Penetapan harga yang ekstrem, baik yang sangat rendah maupun yang sangat tinggi, dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap volume penjualan, yang menyebabkan perubahan penting. Oleh karena itu, jika terjadi kesalahan dalam penentuan harga jual, produsen dapat mengalami kerugian finansial atau berisiko kehilangan basis kliennya karena menawarkan harga jual yang terlalu rendah atau terlalu tinggi. (Efa Agustina et al., 2020).

Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Metode *Full Costing* dalam Penentuan Harga Jual untuk Perhitungan *Cost of Good Manufactured* (Studi Kasus pada UD. Sinar Jaya Jombang)” dengan hasil bahwa terdapat selisih harga pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing*. Metode *variable costing* memiliki nilai harga pokok produksi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Metode *full costing* lebih baik digunakan daripada metode *variable costing* karena metode *full costing* akan membebankan semua biaya *overhead* pabrik. (Eka Agustina & Ardiana, 2023)

Penelitian terdahulu (Adiwijaya et al., 2022) dengan judul Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Dalam Rangka Penentuan Harga Jual Makanan Pada Rumah Makan Tenda Biru di Cabang Piere Tendeau. Hasil dengan metode *full costing* sebesar Rp16.089 per porsi dan perhitungan menurut perusahaan sebesar Rp14.944 per porsi. Terdapat selisih senilai Rp1.145

Penelitian terdahulu Purwanto dan Watini (Purwanto & Watini, 2020) dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Mengguakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit) menunjukkan Hasil bahwa perhitungan oleh perusahaan untuk harga jual sebesar Rp. 10.000 dan untuk perhitungan menggunakan metode *full costing* sebesar Rp. 12.000 hal ini menghasilkan selisih yang dapat berpengaruh terhadap harga jual.

Penelitian terdahulu (Listiani & Hermana, 2022) dengan judul Analisis Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebagai penentu harga jual produk Ayam Geprek Mas Brek Karawang. Harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* senilai Rp 1.389.861 dengan tingkat keuntungan yang diharapkan 50 persen diperoleh harga jual produk sebesar Rp 28.000. sementara itu, harga pokok produksi berdasar metode UMKM senilai Rp 770.167

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tingkat keuntungan yang diharapkan sebesar 50 persen diperoleh harga jual produk senilai Rp 15.000.

Ampera Sederhana belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi yang tepat dalam menentukan harga produksinya. Peneliti akan menggunakan metode *full costing* dan melakukan perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan ini dan akan membandingkan dengan metode perusahaan, agar dapat membantu perusahaan dalam menentukan biaya produksi dan harga jual yang lebih optimal. Alasan penulis menggunakan metode *full costing* dalam penelitian ini adalah karena metode ini merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang menghitung semua unsur biaya produksi. Oleh karena itu, Metode *full costing* lebih menguntungkan bagi pihak perusahaan karena akan membebaskan semua biaya yang mempengaruhi proses produksi, sehingga menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Pada Ampera Sederhana Di Kubang Raya”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Ampera Sederhana Kubang Raya?
2. Bagaimana penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada Ampera Sederhana?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual antara metode *full costing* dengan perhitungan harga pokok produksi pada Ampere Sederhana?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari pokok permasalahan yang dirumuskan diatas, dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Proses Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Ampere Sederhana Kubang Raya.
2. Untuk mengetahui berapa penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada Ampere Sederhana.
3. Untuk mengetahui berapa perbandingan perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual antara metode *full costing* dengan perhitungan harga pokok produksi pada Ampere Sederhana.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di kemukakan diatas, maka penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi mengenai harga pokok produksi terhadap harga jual suatu perusahaan.
- b. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi untuk melaksanakan penelahaan dan pengkajian lebih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lanjut tentang masalah yang sama serta menambah pengetahuan pembaca sebagai bahan keustakaan.

- c. Bagi Perusahaan, Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi Ampera Sederhana dalam hal penentuan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual dan diharapkan dapat dipakai sebagai acuan informasi dan pertimbangan dalam meningkatkan laba melalui pengelolaan harga pokok produksi.

1.3 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam mempelajari dan memahami berbagai tahapan penelitian, maka penulisan ini dilakukan secara bertahap, antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan. Uraian tersebut sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama berisikan hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi tentang permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini. Bab ini berisikan latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJUAN PUSTAKA

Bab kedua menguraikan teori yang berkaitan dengan pemecahan masalah penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang desain penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi objek penelitian (menjelaskan profil perusahaan secara singkat dan jelas), Data dan hasil analisis (berisi data yang diperoleh dari perusahaan untuk diolah dan dianalisis dengan metode harga pokok produksi *full costing*).

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan sebelumnya. Selain itu juga berisikan saran-saran yang diberikan penulis atas permasalahan yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa mendatang serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi Biaya

Pendapat V. Wiratna Sujarweni dalam (Fadli & Ramayanti, 2020) Akuntansi biaya merupakan pengendalian biaya dalam guna untuk menghasilkan informasi biaya yang dapat digunakan pihak manajemen dalam tujuan untuk mengambil keputusan. Informasi ini mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, penyimpanan dan penjualan produk jadi.

Pengertian akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, peringkasan serta penyajian biaya dan penjualan produk atau jasa dengan cara-cara tertentu dan peafsiran terhadapnya. (Mulyadi, 2018).

Menurut Supriyono dalam (Melati et al., 2022) Akuntansi biaya adalah suatu cabang akuntansi dan merupakan alat manajemen dalam memantau dan mencatat transaksi secara sistematis dan menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.

2.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya

Setiap bidang akuntansi pasti memiliki tujuan, salah satunya akuntansi biaya. Menurut (Mulyadi, 2018) terdapat 3 tujuan yang dimiliki oleh akuntansi biaya diantaranya yaitu:

- a. Penentuan kos produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memenuhi tujuan penentuan kos produk, akuntansi biaya akan melakukan pencatatan, pengelompokkan, dan mengikhtisarkan biaya-biaya pembuatan produk atau jasa.

b. Pengendalian biaya

Pengendalian biaya harus diawali dengan penetapan biaya yang akan dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. Setelah biaya ditetapkan, maka akuntansi biaya akan mengawasi apakah pengeluaran biaya yang dikeluarkan sudah sesuai atau belum. Kemudian akuntansi biaya akan melakukan analisis terhadap penyimpangan yang terjadi karena ketidaksesuaian biaya yang telah dikeluarkan.

c. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan khusus menyangkut masa yang akan datang. Oleh karena itu informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan khusus selalu berhubungan dengan informasi yang akan datang. Akuntansi biaya untuk pengambilan keputusan khusus menyajikan biaya masa mendatang. Informasi biaya ini tidak dicatat dalam akuntansi biaya, melainkan hasil dari suatu proses permalangan. Karena keputusan khusus merupakan sebagian besar kegiatan manajemen perusahaan, laporan akuntansi biaya untuk memenuhi tujuan pengambilan keputusan adalah bagian dari akuntansi manajemen. Untuk dapat memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, akuntansi biaya menguraikan berbagai konsep informasi biaya untuk pengambilan keputusan yaitu: biaya kesempatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(opportunity cost), biaya hipotesis (hypothetical cost), biaya tambahan (incremental cost), biaya terhindarkan (avoidable cost), dan pendapatan yang hilang (forgone revenues).

Menurut Yudhantika (2017) tujuan akuntansi biaya adalah memberikan informasi bagi kepentingan manajemen dalam melakukan pengambilan daya yang telah disimpulkan sehingga akan membantu dalam melaksanakan perencanaan, pengawasan, yang diperlukan dalam membuat suatu produk dan menghitung harga pokok produksi yang dihasilkan secara tepat.

2.1.3 Pengertian Biaya

Biaya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan bisnis. Karena dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan membutuhkan biaya dalam melakukan kegiatan produksi.

Biaya menurut Mulyadi (Mulyadi, 2018) adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur melalui satuan uang, yang sudah terjadi atau akan terjadi untuk tujuan tertentu. Terdapat 4 unsur pokok dalam definisi biaya tersebut diatas:

- a. Biaya merupakan pengorbanan ekonomi,
- b. Diukur dalam satuan uang,
- c. Yang telah terjadi atau potensial akan terjadi,
- d. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Menurut pendapat Purwanto (2020) biaya merupakan suatu pengorbanan sumber daya ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu yang bermanfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. Biaya-biaya dari suatu pengorbanan

dibentuk oleh nilai dari banyaknya kapasitas produksi yang diperukan untuk memproduksi barang-barang.

2.1.4 Penggolongan Biaya

Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini di tentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, didalam akuntansi biaya dikenal dengan “different costs for different purpose”. Menurut Mulyadi (2018) biaya dapat digolongkan menurut:

a. Objek pengeluaran

Dalam cara pengglongan ini, nama objek pengeluaran merupakan atas dasar penggolongan biaya. misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut biaya “bahan bakar”

b. Fungsi pokok dalam perusahaan

Biaya dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

- 1) Biaya produksi, yaitu biaya yang terjadi dalam rangka untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Biaya produksi ini dibagi menjadi kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
- 2) Biaya pemasaran, yaitu biaya yang digunakan dalam tujuan untuk kegiatan pemasara produk, contohnya biaya iklan, biaya promosi, dan lain-lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Biaya administrasi dan umum, yaitu biaya untuk mengoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk, contohnya biaya gaji karyawan akuntan, biaya fotocopy, dan lain-lain.
- c. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai
- Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dikelompokkan menjadi 2 yaitu:
- 1) Biaya langsung (*direct cost*), yaitu biaya yang terjadi yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai sudah tidak ada maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Biaya produksi langsung terjadi dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
 - 2) Biaya tidak langsung (*indirect cost*), yaitu biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Dalam hubungannya dengan produk, biaya langsung dikenal dengan biaya overhead pabrik.
- d. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.
- Dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya diapat digolongkan menjadi:
- 1) Biaya variabel, merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan kegiatan volume kegiatan.
 - 2) Biaya semivariabel, merupakan biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Biaya semifixed, merupakan biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah konstan pada volume produksi tertentu.
- 4) Biaya tetap, merupakan biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu.
- e. Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya.

Biaya berdasarkan jangka waktu manfaatnya dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Pengeluaran modal (*capital expenditures*), merupakan biaya yang memiliki manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya satu tahun kalender).
- 2) Dan pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*), merupakan biaya yang hanya memiliki manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut.

2.1.5 Harga Pokok Produksi

Menghitung harga pokok produk sangat berpengaruh dalam menentukan penjualan produk dan menentukan laba yang diinginkan. Oleh karena itu, ketepatan dalam menghitung biaya produk haruslah cukup tepat karena jika terjadi kesalahan dalam perhitungan, maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan..

Harga pokok produksi adalah akumulasi biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas dalam proses produksi yang dihitung dalam satuan uang untuk menghasilkan suatu produk dalam suatu periode.(Yudhantika, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hansen dan Mowen (2009) “Harga Pokok Produksi merupakan total biaya yang disesuaikan selama periode berjalan”

Pengertian harga pokok produksi menurut Mulyadi (2018) yaitu harga pokok produksi dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi umum.

2.1.6 Unsur – Unsur Harga Pokok Produksi

Terdapat tiga elemen biaya yang berkaitan dengan biaya produksi atau harga pokok produksi yaitu:

a. Bahan baku langsung

biaya yang diperoleh dari bahan baku langsung yang menjadi bahan utama sebuah produk atau biaya yang dengan mudah ditelusuri ke objek biaya.

b. Tenaga kerja langsung

Biaya gaji atau upah yang diberikan untuk semua tenaga kerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi untuk menghasilkan barang jadi. Contohnya pekerja yang bertugas dibagian pemotongan kayudalam pembuatan meja dan kursi.

c. *Overhead* pabrik

Semua biaya untuk memproduksi suatu produk selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya *overhead* pabrik terdiri dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai elemen yang tidak dapat dibebankan secara langsung kepada pekerjaan atau produk tertentu. Secara umum biaya *overhead* pabrik dikelompokkan menjadi tiga unsur yaitu:

- 1) Bahan baku tidak langsung merupakan semua bahan baku yang tidak dapat ditelusuri secara langsung dengan mudah dan ekonomis ke objek biaya. contoh dari bahan baku tidak langsung dalam pembuatan meja dan kursi adalah biaya perolahan lem atau paku karena tidak mudah untuk menelusuri jumlah pemakaian lem atau paku dalam setiap meja dan kursi yang di produksi.
- 2) Tenaga kerja tidak langsung merupakan gaji atau upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja yang tidak terlibat secara langsung dalam produksi barang jadi. Biaya tenaga kerja tidak langsung ini sulit ditelusuri ke barang jadi yang dihasilkan. Yang termasuk kedalam tenaga kerja tidak langsung adalah gaji atau upah untuk penjaga malam pabrik, karyawan administrasi pabrik dan karyawan pemeliharaan pabrik.
- 3) Biaya produksi tidak langsung seperti biaya asuransi untuk peralatan pabrik, biaya penyusutan peralatan pabrik, biaya pemeliharaan mesin-mesin pabrik, biaya utilitas pabrik dan biaya lain-lain yang tidak dapat secara mudah ditelusuri ke objek biaya. (Dunia et al., 2019:21)

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Biaya produksi dibagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi tiga yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. (Mulyadi, 2018)

2.1.7 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Metode pengumpulan biaya produksi merupakan suatu metode perhitungan unsur-unsur biaya dalam biaya produksi. Harga produk ditentukan berdasarkan metode produksi perusahaan.

Metode pengumpulan harga pokok produksi dibagi menjadi dua yaitu:

a. Metode Produksi atas Dasar Pesanan (*Job Order Cost Method*)

Dalam metode ini perusahaan melakukan produksinya berdasarkan pesanan dari luar perusahaan. Perusahaan melakukan proses pengolahan produk secara terputus-putus, produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan oleh pembeli, dan kegiatan produksi bertujuan untuk memenuhi pesanan bukan untuk memenuhi persediaan digudang (Mulyadi, 2018)

Menurut Budiman (2019) metode ini dihitung dengan cara menjumlahkan total biaya produksi untuk pesanan, dan dibagi dengan total produk dalam pesanan tersebut. Perusahaan yang produknya dipesan terlebih dahulu menggunakan metode harga pokok pesanan.

b. Metode Harga Pokok Proses (*Process Cost Method*)

Dalam metode ini biaya produksi dikumpulkan untuk setiap proses selama jangka waktu tertentu, dan biaya produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi dalam proses tertentu, selama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode tertentu, dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dari proses tersebut selama jangka waktu yang bersangkutan.

Menurut Fridaus dan dkk (2019:96) karakteristik dari metode harga pokok proses adalah sebagai berikut:

- 1) Biaya-biaya akumulasikan menurut pusat biaya dan bukan berdasarkan pekerjaan pesanaan..
- 2) Biaya produksi atau pengolahan dibebankan kepada akun barang dalam proses dari masing-masing departemen.
- 3) Jumlah unit dari barang dalam proses dalam setiap departemen harus dinyatakan dalam bentuk tingkat penyelesaiannya dan unit yang dianggap selesai, diperoleh dengan mengkonversi jumlah unit yang belum selesai secara proposional dengan tingkat penyelesaian pada akhir periode.
- 4) Biaya per unit dihitung menurut departemen atau pusat biaya.
- 5) Pada saat produksi selesai dalam suatu departemen produksi, jumlah unit yang selesai dan biayanya dipindahkan ke departemen produksi berikutnya atau gudang barang jadi
- 6) Untuk mengumpulkan, mengikhtisarkan, dan menghitung biaya baik secara keseluruhan maupun per unit menurut masing-masing departemen menggunakan formulir laporan biaya produksi.

2.1.8 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode penentuan harga pokok produksi merupakan cara untuk menghitung unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi. Dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yakni *full costing* dan *varabel costing*. (Mulyadi, 2018:17)

a. Metode *full Costing*

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap. (Mulyadi, 2018:18)

Metode *full costing* merupakan metode yang menghitung atau membebankan keseluruhan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi (Budiman et al., 2019)

Harga pokok produksi menurut metode *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	xxx
<hr/>	
Biaya produksi	xxx

Dengan demikian perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditambah dengan biaya non-produksi (biaya pemasaran dan biaya administrasi & umum).

b. Metode *Variabel Costing*

Variabel costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi bersifat variabel dan tetap, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Menurut Budiman (2019) *variabel costing* merupakan metode yang menghitung atau membebankan hanya biaya-biaya variabel dalam proses produksi.

Harga pokok produksi dengan metode *variabel costing* terdiri dari unsur biaya produksi:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	xxx
Biaya produksi	xxx

c. Perbedaan metode *full costing* dan metode *variabel costing*

Dalam pendekatan *Full costing*, berbagai pengorbanan sumber ekonomi disajikan dalam laporan laba rugi, yang dikelompokkan menjadi 3 golongan:

- Pengorbanan sumber ekonomi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Pengorbanan ini dikelompokkan dengan judul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“biaya produksi” dan dirinci menjadi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik

- Pengorbanan sumber ekonomi untuk kegiatan pemasaran produk jadi. Pengorbanan ini dikelompokkan dengan judul “biaya pemasaran”
- Pengorbanan sumber ekonomi untuk kegiatan selain produksi dan pemasaran produk. Pengorbanan ini dikelompokkan dengan judul “biaya administrasi dan umum”.
- Sedangkan dengan pendekatan *variabel costing*. Menurut perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan. Biaya dalam laporan laba rugi yang disusun dengan pendekatan *variabel costing* disajikan dalam dua kelompok: biaya variabel dan biaya tetap.

2.1.9 Tujuan dan Manfaat Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2018) informasi harga pokok produksi bermanfaat bagi manajemen untuk:

- a. Menentukan harga jual produk

Perusahaan produksi massal memproses produknya untuk mengisi persediaan. Biaya produksi dihitung selama periode waktu tertentu untuk menghasilkan informasi tentang biaya produksi per unit produk. Ketika menentukan harga jual produk, biaya produksi per unit produk adalah salah satu informasi yang dipertimbangkan bersama informasi biaya dan informasi non-biaya lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mengawasi realisasi biaya produksi

Jika telah diputuskan untuk melaksanakan rencana produksi untuk jangka waktu tertentu, manajemen perlu memiliki informasi mengenai biaya produksi yang sesungguhnya terjadi selama pelaksanaan rencana produksi tersebut. Oleh karena itu, akuntansi biaya digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai biaya produksi yang terjadi selama periode waktu tertentu guna mengecek apakah proses produksi menghabiskan total biaya produksi seperti yang telah diperhitungkan sebelumnya atau tidak. Pengumpulan biaya produksi selama periode tertentu dilakukan dengan menggunakan metode harga pokok proses.

c. Menghitung laba-rugi periodik

Harga pokok produksi digunakan untuk menentukan apakah aktivitas manufaktur dan pemasaran selama periode tertentu cenderung menghasilkan laba kotor atau menghasilkan kerugian kotor. Manajemen membutuhkan informasi tentang biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk selama periode waktu tertentu. Informasi laba rugi periodik diperlukan untuk menentukan kontribusi produk dalam mengimbangi biaya nonproduksi dan menghasilkan laba atau rugi. Oleh karena itu, metode harga pokok produksi digunakan oleh manajemen untuk mengumpulkan informasi mengenai biaya produksi yang sesungguhnya terjadi selama periode tertentu dengan tujuan untuk menghasilkan informasi laba rugi setiap periode.

- d. Menentukan harga pokok produksi jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.
- e. Manajemen diharuskan menyusun laporan keuangan berkala, manajemen harus menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Dalam neraca, manajemen harus menyajikan harga pokok persediaan barang jadi dan harga pokok barang dalam proses pada tanggal neraca. Untuk itu, manajemen harus menyelenggarakan pencatatan biaya produksinya untuk setiap periode dengan tujuan untuk mencatat biaya produksi untuk setiap periode sehingga dapat mengidentifikasi biaya produksi yang melekat pada barang jadi yang belum terjual pada tanggal neraca.

2.2 Penetapan Harga Jual

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya yaitu untuk mencari keuntungan atau laba. Untuk menghasilkan laba, maka perusahaan dapat meningkatkan harga jualnya dengan mengurangi biaya produksi secara efisien dan meminimalkan biaya produksi yang dikeluarkannya dengan mengendalikan komponen biayanya. Jika biaya produksi tidak dikendalikan, harga pokok produksi dapat menjadi terlalu tinggi, sehingga menjadi tidak kompetitif dan pada akhirnya mengurangi keuntungan. (Saputra, 2022)

Harga merupakan satu hal yang penting, dimana harga merupakan komponen besar dari kepuasan konsumen, dan nilai produk adalah apa yang dirasakan konsumen, jadi pembeli membantu menetapkan nilai produk. (Melati et al., 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, harga jual adalah harga yang ditawarkan perusahaan kepada konsumen sebagai imbalan atas biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan, ditambah dengan biaya nonproduksi. Penetapan harga yang akurat memungkinkan bisnis untuk bertahan dan memproduksi dalam menghadapi persaingan.

Tjiptono dalam (Dariana, 2020) mengemukakan bahwa penetapan harga jual memiliki beberapa tujuan yaitu:

- 1) Tujuan berorientasi laba. asumsi teori ekonomi klasik menyatakan bahwa setiap perusahaan selalu memilih harga jual yang dapat menghasilkan harga jual paling tinggi.
- 2) Tujuan berorientasi pada volume. Harga jual ditetapkan sedemikian rupa agar dapat mencapai volume penjualan (dalam ton,kg, dan lain-lain), nilai penjualan (Rp), atau pangsa pasar (*absolute* maupun relatif).
- 3) Tujuan berorientasi pada citra. Perusahaan menetapkan harga jual tinggi agar dapat mempertahankan citra prestisiuis. Harga rendah dapat membentuk citra nilai tertentu.
- 4) Tujuan stabilisasi harga. Tujuan stabilisasi dilakukan sejalan dengan menetapkan harga untuk mempertahankan hubungan yang stabil antara harga suatu perusahaan dan harga pemimpin industri.
- 5) Tujuan-tujuan lainnya. Harga dapat juga ditetapkan dengan tujuan untuk mencegah masuknya pesaing, mempertahankan loyalitas pelanggan, mendukung penjualan ulang, atau menghindari campur tangan pemerintah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Pandangan Islam Tentang Produksi

Allah berfirman dalam QS. As-sajadah : 27)

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعَامُهُمْ

وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ^{iv}

Artinya : “Tidakkah mereka memperhatikan bahwa Kami mengarahkan (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami menumbuhkan dengannya (air hujan) tanam-tanaman, sehingga hewan-hewan ternak mereka dan mereka sendiri dapat makan darinya. Maka, mengapa mereka tidak memperhatikan?”

Ayat tersebut menjelaskan tentang tanah yang berfungsi sebagai penyerap air hujan dan akhirnya dapat menumbuhkan tanaman yang terdiri dari berbagai macam jenis. Tanaman itu dapat dimanfaatkan manusia sebagai faktor produksi alam, dari tanaman tersebut juga dikonsumsi oleh hewan ternak yang pada akhirnya juga dapat diperoleh manfaat (diproduksi) dengan berbagai bentuk seperti diambil dagingnya, susunya dan lain sebagainya yang ada pada hewan ternak tersebut.

Dalam ajaran islam memproduksi bukan hanya untuk konsumsi sendiri atau dijual di pasar. Tetapi menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Secara singkat bahwa produksi adalah serangkaian kegiatan yang menghasilkan barang bukan hanya untuk individu

tetapi untuk masyarakat dan makhluk lainnya. Kegiatan produksi harus sesuai dengan tuntutan Allah dan Rasul.

Allah juga berfirman dalam Q.S An-Nisa ayat 29, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن

تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝

Artinya:

“(29). Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-Nisa: 29)

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam islam menganjurkan adanyaan perniagaan untuk memperoleh laba dan sangat menuntut agar setiap transaksi yang dilakukan tidak saling merugikan atau menguntungkan satu pihak.

Ghazali menyebutkan bahwa beberapa faktor produksi antara lain:

- 1) Tanah dengan potensinya, sebagai barang yang tidak akan pernah bisa dipisahkan dari bahansan tentang produksi,
- 2) Tenaga kerja, karena kualitas dan kuantitas produksi sangat ditentukan oleh tenaga kerja,
- 3) Modal/capital, objek yang digunakan untuk memproduksi suatu kekayaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Manajemen produksi, untuk mendapatkan kualitas produksi yang baik diperlukan manajemen yang baik pula,
- 5) Teknologi, alat-lat produksi baik berupa mesin, pabrik maupun lainnya,
- 6) Bahan baku, yang berupa pertambahan, pertanian dan hewan. (Fauzia & Riyadi, 2014).

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Eka Agustina, Meta Ardiana. (2023) JFAS: Journal of Finance And Accounting studies	Implementasi Metode Full Costingn dalam Penentuan Harga Jual untuk Perhitungan Cost of Good Manufactured (Studi Kasus pada UD. Sinar Jaya Jombang)	hasil bahwa terdapat selisih harga pada perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>full costing</i> dan <i>variabel costing</i> . Metode <i>variable costing</i> memiliki nilai harga pokok produksi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai harga pokok produksi menggunakan metode <i>full costing</i> . Metode <i>full costing</i> lebih baik digunakan daripada metode <i>variable costing</i> karena metode <i>full costing</i> akan membebankan semua biaya <i>overhead</i> pabrik.
2	Efa Agustina, Refky Syafril, dan Wella Rosa Lina (2020). (Research In Accounting Journal Vol 1, No. 1 2020 Hal: 140-154)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu Makmur dengan Metode <i>full costing</i> .	Hasil perhitungan harga produksi dengan menggunakan metode <i>full costing</i> lebih besar dari perhitungan harga pokok produksi perusahaan, perbedaan tersebut terjadi disebabkan karena pembebanan biaya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			overhead pabrik yang dihitung menggunakan metode <i>full costing</i> lebih teliti dan terperinci.
3	Leonardo A Adiwijaya, Jantje J tinangon, Steven J Tangkuman (2022). Jurnal LPPM bidang Ekososbudkum	Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Dalam Rangka Penentuan Harga Jual Makanan Pada Rumah Makan Tenda Biru di Cabang Piere Tendea	Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode full csoting Rp16.089 per porsi dan perhitungan arga pokok produksi perusahaan Rp14.944 per porsi. Terdapat selisih senilai Rp1.145
4	Eko Purwanto, Sinta Sukma Wartini. (2020), <i>Journal of Applied Managerial Accounting</i> , Vol 4 No. 2	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit)	Hasil penelitian menyatakan bahwa perhitugan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan untuk harga jual sebesar Rp. 10.000 dan untuk perhitungan menggunakan metode <i>full costing</i> sebesar Rp. 12.000 hal ini menghasilkan selisih yang dapat berpengaruh terhadap harga jual.
5	Novia Listiani, Cecep Hermana (2022). (Journal Management & accounting Expose Vol, 5 No. 1)	Analisis Perhitungan harga pokok produksi dengan metode <i>full costing</i> sebagai penentu harga jual produk Ayam Geprek Mas Brek Karawang	Hasil peneelitian ini menunjukkan hasil perhitungan biaya pokok produksi menggunakan strategi <i>full costing</i> menghasilkan nilai yang lebih besar daripada strategi UMKM. Harga pokok produksi berdasarkan metode <i>full costing</i> senilai Rp 1.389.861 dengan tingkat keuntungan yang diharapkan 50 persen diperoleh harga jual produk sebesar Rp

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			28.000. sementara itu, harga pokok produksi berdasarkan metode UMKM senilai Rp 770.167 dengan tingkat keuntungan yang diharapkan sebesar 50 persen diperoleh harga jual produk senilai Rp 15.000.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

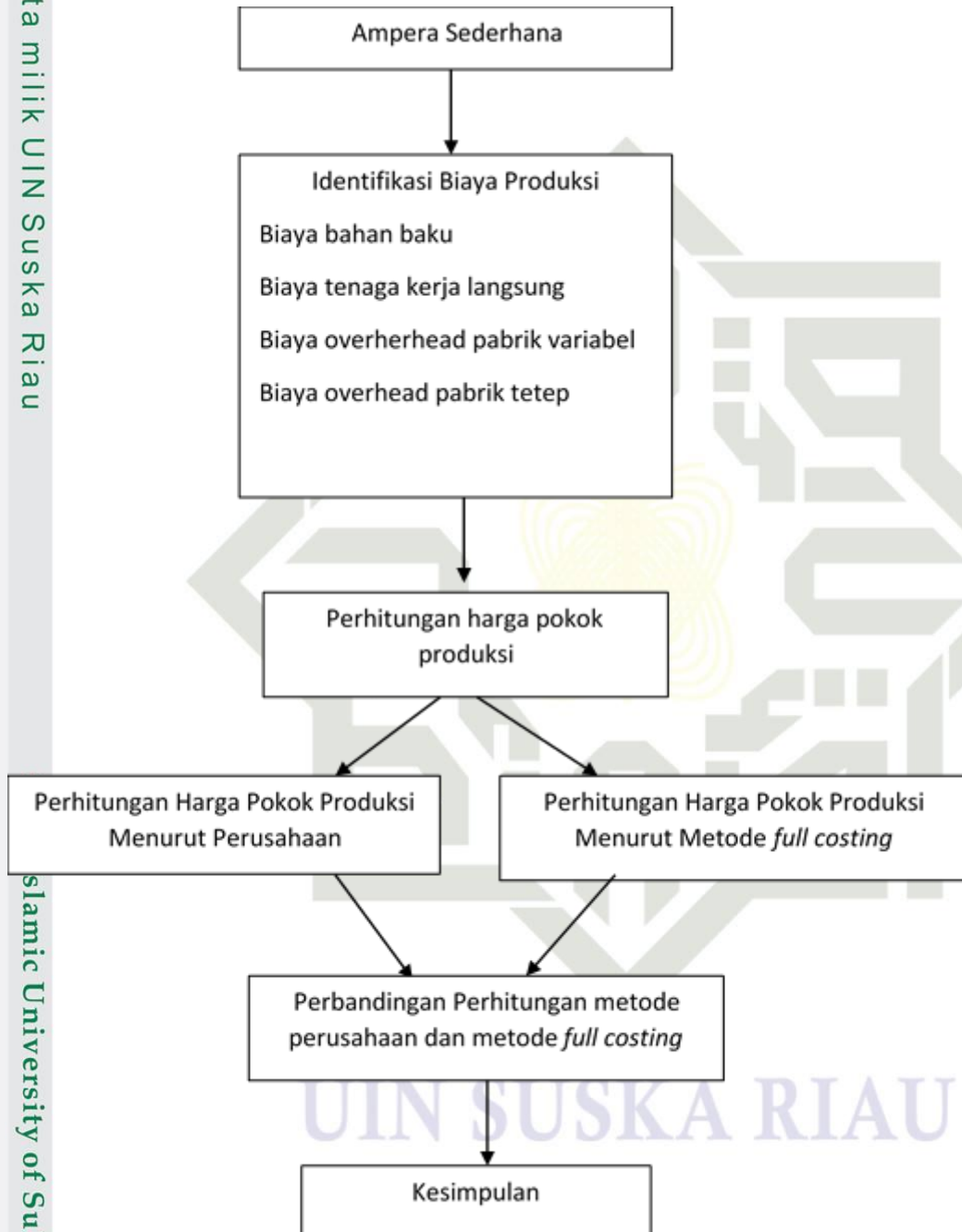
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yakni suatu analisis berdasarkan data deskriptif, yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari objek penelitian. Dengan menggunakan metode dan jenis penelitian ini maka peneliti dapat mendeskripsikan gambaran fenomena yang terjadi pada Ampera Sederhana.

Metode yang penulis gunakan adalah deskriptif, dimana menurut (Sandu & Sodik, 2015) “pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati”. Jenis penelitian kualitatif adalah jenis data yang di peroleh dengan adanya hubungan dengan ketegorisasikan yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Implementasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Pada Ampera Sederhana Di Kubang Raya”. Metode ini di pilih karena bertujuan untuk mengetahui proses perhitungan harga pokok produksi Ampera Sederhana di Kubang Raya.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Ampera Sederhana yang beralamatkan Jalan Suka Nusa, Kubang Raya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Data primer, data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan pemilik Ampera Sederhana.
- b. Data sekunder, data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Penelitian ini mengumpul data dari perusahaan seperti biaya produksi, harga jual yang ditetapkan, serta bahan kepustakaan yang menunjang dalam penelitian ini. (Sandu & Sodik, 2015)

Sedangkan jenis data berdasarkan bentuk dan sifatnya datanya dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Data kualitatif, data yang berbentuk kata-kata, kalimat bukan dalam bentuk angka. Pada penelitian ini data kualitatif yang diperoleh adalah foto-foto dan hasil wawancara dengan pemilik Ampera sederhana.
- 2) Data kuantitatif, data yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif yang diperoleh dari usaha ini adalah berupa informasi biaya-biaya produksi yang dikeluarkan Ampera Sederhana. (Sandu & Sodik, 2015).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara (Sugiyono, 2013), yaitu:

- a. Wawancara, yaitu percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada pemilik usaha Ampera Sederhana mengenai hal-hal yang berhubungan dengan biaya produksi.

- b. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen atau melihat catatan yang ada berupa biaya produksi, harga jual dan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.
- c. Observasi/ pengamatan, yaitu mengumpulkan data langsung dari lapangan dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya produksi saat menentukan harga jual.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu data yang di peroleh kemudian disusun, diolah, dan di analisis dengan baik dan tepat, kemudian dibandingkan dengan teori-teori dengan kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Setelah dilakukan analisis dan dibandingkan dengan teori-teori yang relevan, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam teknik analisis data adalah:

a) Pengumpulan Data

Mengumpulkan data produksi dalam periode tertentu dan mengumpulkan biaya bahan baku , biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik periode tertentu untuk menyusun laporan produksi dan menghitung produksi.

b) Mendeskripsikan dan menghitung biaya yang terdiri dari :

1. Biaya Bahan Baku
 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung
 3. Biaya Overhead Pabrik
- c) Membandingkan antara perhitungan dari Ampera Sederhana dengan perhitungan berdasarkan Metode *Full Costing*.
- d) Menarik kesimpulan dan saran untuk Ampera Sederhana.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain :

1. Terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi Ampera Sederhana dengan metode *full costing*, hal ini terjadi karena adanya perbedaan perhitungan unsur biaya sejak awal, metode perusahaan hanya menghitung nilai bahan baku dan overhead variable gas lpg saja. Masih terdapat biaya yang belum di hitung seperti biaya tenaga kerja dan biaya overhead seperti biaya biaya listrik, biaya sewa, biaya bbm transportasi, biaya bahan ponolong. Namun, Ampera Sederhana tidak menghitung biaya tersebut. Hasil perhitungan biaya produksi per bulam menurut Amperas Sederhana sebesar Rp37.455.000 dengan harga pokok produksi sebesar Rp6.243 per bungkus nasi.
2. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* ialah membebankan seluruh biaya yang terjadi pada saat proses produksi. Biaya yang dibebankan dalam metode *full costing* teridi dari biaya bahan baku , biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik variable (biaya listrik, biaya bbm, biaya kertas nasi, biaya kertas merk, air gallon, biaya lainnya, gas, dan biaya bahan peolong) dan biaya *overhead* tetap (biaya sewa, retribusi kebersihan, dan biaya penyusutan peralatan). Hasil perhitungan biaya produksi berdasarkan metode *full costing* sebesar Rp49.532.333 dengan harga pokok produksi sebesar Rp8.255. Karena ini metode *full costing*

lebih menguntungkan dalam jangka panjang bagi pihak perusahaan karena membebaskan semua biaya yang mempengaruhi proses produksi, sehingga menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat.

3. Untuk perhitungan harga jual, metode perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh Ampera Sederhana. Adapun harga jual dengan metode *full costing* sebesar Rp17.192/ bungkus nasi di bulatkan menjadi 17.000, sedangkan harga jual menurut metode metode yang digunakan Ampera sederhana sebesar Rp13.000/ bungkus. Perbedaan harga jual produk terjadi karena disebabkan oleh perhitungan harga pokok produksinya yang berbeda pula. Dengan selisih perbedaan harga jual sebesar Rp4.000.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka penulis memberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan di masa yang mendatang. Berikut ini saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Ampera Sederhana sebaiknya melakukan perhitungan biaya yang lebih rinci dan akurat agar menghaikan penentuan harga pokok produksi yang lebih baik.
2. Untuk perhitungan harga pokok produksi disarankan sebaiknya Ampera Sederhana menggunakan metode *full costing* karena metode ini secara tepat akan menentukan harga pokok produksi yang lebih akurat dan dapat menentukan harga jual lebih baik lagi untuk mendapatkan laba yang maksimal. Perhitungan menggunakan metode *full costing* menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, sehingga hasil yang didapat lebih akurat.
3. Untuk harga jual Ampera sederhana disarankan sabaiknya. Rp17.192 bisa dibulatkan menjadi Rp17.000 per bungkus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 29
- Al-Qur'an Surah As-Sajadah ayat 27
- Adiwijaya, L. A., Tinangon, J. J., & Tangkuman, S. J. (2022). Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Dalam Rangka Penentuan Harga Jual Makanan Pada Rumah Makan Tenda Biru Di Cabang Piere. *Jurnal Lppm Bidang Ekososbudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*. https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:mct0edhddegj:scholar.google.com/+Perhitungan+Harga+Pokok+Produksi+Nasi+&hl=id&as_sdt=0,5&authuser=1
- Agustina, Efa, Syafril, R., & Lina, W. R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu Makmur Dengan Menggunakan Full Costing. *Research In Accounting Journal*, 1(1), 140–154.
- Agustina, Eka, & Ardiana, M. (2023). Implementasi Metode Full Costing N Dalam Penentuan Harga Jual Untuk Perhitungan Cost Of Good Manufactured (Studi Kasus Pada Ud . Sinar Jaya Jombang). *Jfas: Journal Of Finance And Accounting Studies*, 5, 21–30.
- Alexandro, R., & Uda, T. (2020). Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Pada Ukm Krisna Karya Mulya Di Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 195. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25263>
- Arhan, M. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Nasi Kuning Pada Warung Mama Arhan Samarinda. *Repository.Unmul.Ac.Id*. [https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/38880/Skripsi Muhammad Arhan 1501035114.Pdf?Sequence=2](https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/38880/Skripsi%20Muhammad%20Arhan%201501035114.pdf?sequence=2)
- Badiman, J. J., Ilat, V., & Mawikere, L. M. (2019). Analisis Penentuan Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada Pt. Blue Ocean Grace International. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 122–129. <https://doi.org/10.32400/Gc.14.1.22319.2019>
- Dariana, D. (2020). Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Kain Tenun Songket Melayu. *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 258–270. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.247>
- Dunia, F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2019). *Akuntansi Biaya* (5th Ed.). Salemba Empat.
- Fadli, I. N., & Ramayanti, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada Ukm Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (Jak)*, 7(2), 148–161.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.30656/Jak.V7i2.2211>

Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al Syari'ah* (1st Ed.). Kencana.

Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat.

Kristiani, N., & Hermana, C. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Penentu Harga Jual Produksi Ayam Geprek Mas Brek Karawang. *Management & Accounting Expose*, 5(1), 82–92.

Melati, L. S. A., Saputra, G., Najiyah, F., & Asas, F. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Untuk Penetapan Harag Jual Produk Pada Cv. Silvi Mn Paradilla Parengan. *Owner*, 6(1), 632–647. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.611>

Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya* (15th Ed.). Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.

Nadia Astuti, Suherman, A., & Eriswanto, E. (2020). Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 214–220. <https://doi.org/10.37859/Jae.V10i2.2058>

Purwanto, E., & Watini, S. S. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit). *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248–253. <https://doi.org/10.30871/Jama.V4i2.2402>

Robi. (2020). *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (1st Ed.). Penerbit Adab.

S. C. N. I., Susbiyani, A., & Nuha, G. A. (2022). Penetapan Harga Pokok Dan Penerapan Full Costing Method Dalam Rangka Penetapan Harga Jual. *Journal Of Business, Management And Accounting*, 3. <https://medium.com/@Arifwicaksanaa/Pengertian-Use-Case-A7e576e1b6bf>

Sandu, S., & Sodik, Al. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Literasi Media Publishingi.

Saputra, E. I. (2022). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Process Costing*. Uin Sultan Syarif Kasim.

Sikalimah. (2017). Penetapan Harga Pokok Produksi Tahu Pada Umkm Pabrik Tahu “Populer” Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual. *Seminar Nasional & Call For Paper, Feb Unikama “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global,”* 1–14.

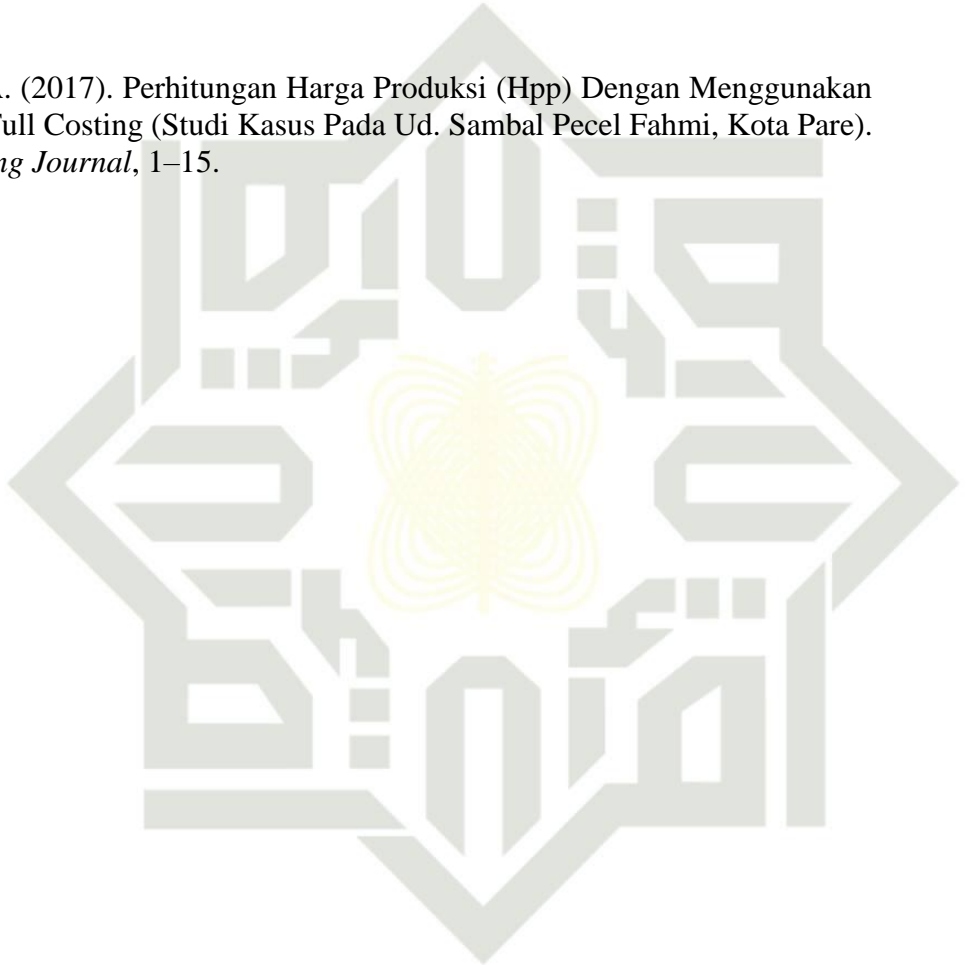
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Cv.

Wauran, D. (2016). Analisis Penentuan Harga Pokok Produk Dan Penerapan Cost Plus Pricing Method Dalam Rangka Penetapan Harga Jual Pada Rumah Makan Soto Rusuk Ko ' Petrus Cabang Megamas. *Jurnal Emba*, 4(2), 652–661.

Yudhantika, A. (2017). Perhitungan Harga Produksi (Hpp) Dengan Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada Ud. Sambal Pecel Fahmi, Kota Pare). *Accounting Journal*, 1–15.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Bapak Sii (Pemilik Ampera Sederhana)

Lokasi : Ampera Sederhana Yang Berlokasi Di Jalan Suka Nusa
Kumbang Raya Didepan Gerbang Gsn

1. Kapan Berdirinya Ampera Sederhana?

Jawaban: Ampera sederhana berdiri pada tahun 2018

2. Kenapa bapak memilih lokasi disini?

Jawaban: Karena dulunya disini belum ada yang berjualan kedai nasi, trus tempatnya dekat dari rumah. Terlebih disini dikelilingi oleh beberapa perumahan disekitarnya, dan jalan ini salah satu jalan utama menuju jalan raya.

3. Apakah didirikannya ampera ini memiliki tujuan khusus?

Jawaban: Paling utama Tujuan nya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sebelumnya bapak sudah bekerja lama dengan orang di beberapa rumah makan di pekanbaru, salah satunya RM. Sederhana Locket, Rm. Puti Bunsu dan lainnya. Makanya ingin membuka usaha ini juga karena udah ada pengalaman di bidang ini.

4. Berapa Jumlah karyawan yang bekerja di Ampera Sederhana dan berapa gaji karyawan yang diberikan?

Jawaban: Untuk saat ini tenaga kerja ada dua orang, untuk gajinya perbulan Rp1.500.000 per orangnya.

5. Berapa jam kerja karyawan dalam sehari?

Jawaban: Jam kerja dimulai dari jam 07.00 sampai jam 15.00

6. Bahan utama apa saja yang dibutuhkan dalam penjualan ampera sederhana ini pak?

Jawaban: Ada beras, ayam, daging, santan, ikan, santan, timun, nangka, telur, saos sambal, kecap manis, jahe, kunyit, bumbu ketting dan basah, minyak, cuka garam. Asam jeruk..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah ada pelengkap yang dibutuhkan?

Jawaban: paling untuk membungkus ya, kaya kertas nasi sama kertas merk, daun pisang, trus air galon, tisu, teh, gula, kantong, kopi, sedotan, es batu.

8. Bagaimana tahapan produksi Ampera ini pak?

Jawaban: tahapan prosesnya sama aja sih kaya yang lainnya, setelah membeli bahan bahan nya, kemudiian dicuci bersih, kaya nasi kita masak dulu, setelah itu untuk lauknya setelah bersih kita masak sesuai dengan kebutuhan kaya di goreng, bakar atau di gulai. Setelah siap memasak sudah bisa langsung untuk di jual ke pembeli.

9. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku?

Jawaban: Biaya yang dikeluarkan untuk beli bahan-bahan masak dalam satu hari kurang lebih sebesar Rp1.300.000an lah. Dengan rincian biaya Beras 15kg dengan harga Rp240.000, Ayam 12 ekor dengan harga Rp331.000, ikan laut 2kg seharga Rp65.000, ikan nila 1kg Rp40.000, ikan lele 1kg seharga Rp22.000, ikan patin 1kg seharga Rp20.000, daging cincang 1kg Rp50.000, bumbu kering dan basah seharga Rp266.000, santan 10kg Rp100.000, gas elpiji 3 tabung Rp54.000. ini harga sebagian kadang berubah-ubah jadi gak nentu.

10. Peralatan dan alat apa saja yang bapak gunakan dalam melakukan kegiatan produksi dan penjualan?

Jawaban: Kompor gas, Kual, Dandang, Piring, Gelas, Sendok, Garpu, Lemari Es, Kipas Angin, Dispenser, Etalase.

11. Berapa harga jual yang bapak terapkan untuk satu nasi bungkus?

Jawaban: untuk satu bungkusnya kami jual Rp13.000 untuk semua jenis lauk kami samaratakan harganya.

12. Apakah ada kendala yang bapak hadapi dalam menetapkan harga jual produk nasi bungkus ini?

Jawaban: Tentu ada, banyak pesaing di luaran sana yang melakukan usaha yang sama. Terlebih harga jual kami sedikit lebih murah dibandingkan yang lainnya, namun kadang harga bahan baku bisa aja naik, nah di situ kadang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kami bingung harus menetapkan harga berapa yang sesuai agar tidak rugi, namun juga terjangkau oleh pembeli.

13. Berapa banyak nasi bungkus yang terjual dalam satu hari pak?

Jawaban: untuk penjualan beragam gak nentu, tapi Kurang lebih ya sekitar 200 bungkus.

14. Menu makanan nya apa saja pak?

Jawaban: Ada ayam penyet, ayam rendang, ayam bakar, ikan bakar, ayam bumbu, ayam pop, ayam semur, ayam gulai, gulai ikan, asampedas ikan, ikan goreng, telur, perkedel.

15. Sistem apakah yang digunakan ampere sederhana dalam menentukan harga pokok produksi?

Jawaban: gak ada, saya menghitung perkiraannya saja, biaya beli ayam, santan, ikan sama biaya gas dan bumbunya saja, kemudian dibagi dengan jumlah total porsinya.

16. Peralatan apa saja yang digunakan?

Jawaban: kompor 3, kuili 3, dandang untuk masak nasi 2, kulkas 1, kipas angin 2, dispenser 2, trus ada etalase 2

17. Berapa biaya listrik yang bapak gunakan selama perbulan?

Jawaban: kurang lebih Rp120.000

18. Berapa biaya sewa tempat bapak ini?

Jawaban: untuk satu bulannya Rp.1.000.000 berarti satu taun Rp12.000.000.

19. Apakah ada biaya transportasi pengantaran pak?

Jawaban: untuk biaya antar gak ada, paling ya kami keluarkan uang bensin satu bulan kurang lebih Rp.180.000, sama ada juga uang kebersihan satu bulan Rp25.000

Pekanbaru, September 2023

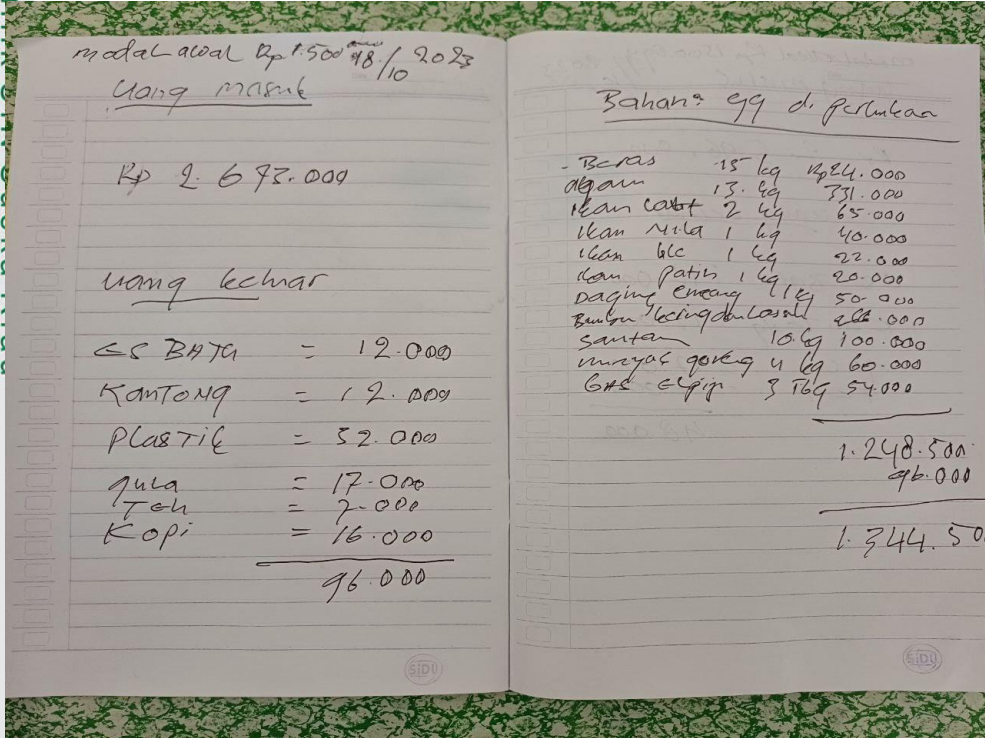
Pemilik Ampere Sederhana

Bapak Sii

AMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, September 2023

UIN SUSKA RIAU

Pemilik Ampira Sederhana

DOKUMENTASI

© Hak Cipta

Hak Cipta D

1. Diarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Islam

m Riau

BUKTI PEMBELIAN BAHAN BAKU

Hak Cipta Di

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayam Potong 2 Putra
 Pekanbaru, 18-10-23
 Kepada Yth, 6em
 di,

Menerima Pesanan Stap Antar Alamat
 Jl. Kubang Raya, HP : 0812 7605 7600

Faktur / Bon Kontan No. :

E K O R	JUMLAH Kg	@ HARGA	JUMLAH
12	13	285	3705.00
Total			

Kepuasan Pelanggan
 Kebanggaan Bagi kami

Tanda Terima Hormat Kami

UD. MANDEH Pekanbaru Tgl. 18/10/23
 Kepada Yth,

Menjual Sayur Mayur
 Grosir dan Eceran

Pasar Pagi Arengka - Pekanbaru
 Hp.0823 8107 5505 (Robby)
 0812 6706 0003 (Toni) - 0852 7465 5989 (udin)

BONIFAKTUR KONTAN NO:

Banyak	Nama Barang	Harga	Jumlah
1	C.M		40
1	C.H		25
1	FRAM		10
1/4	FRAM H		7
2	ETB		28
1/4	DEKANG		15
1/4	RAWET		13
x	CAMPUR		8
1/4	BATA BAY		8
Total			161

Tanda Terima Tanda Terima (UD Mandeh)

Banis 18/10/23

1. Santan	10 kg	100.000
2. Bp	2 kg	40.000
3. CB	(15 kg)	30.000
4. IS	(1 kg)	5.000
5. D jeruk		5.000
6. Cero	3 btl	9.000
7. Daun		12.000
		205.000

SURVEY AMPERA

1. Ampera Can'ra



2. Ampera teguh Bersaudara



3. Ampera nan Saiyo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Febriyana Saputri, lahir di Bekasi 04 Februari 2001 yang merupakan anak satu satunya dari pasangan Bapak Syamsul Bahri dan Ibu Irma. Penulis mengawali pendidikan formal SD Negeri 003/007 Pekanbaru pada tahun 2006, setelah itu melanjutkan pendidikan tingkat pertama di Sekolah Menengah Pertama SMP IT Al Izhar Pekanbaru lulus pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas yaitu di SMK IT Al Izhar Perbankan Syariah Pekanbaru dan selesai pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Program Studi S1 Akuntansi konsentrasi Akuntansi Manajemen. Penulis melakukan penelitian di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan judul skripsi **“IMPLEMENTASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING PADA AMPERA SEDERHANA DI KUBANG RAYA”**. Dengan Rahmat dan Kasih Sayang Allah SWT, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Aras Aira, SE, M.Ak, CA dan pada tanggal 8 Januari 2024 penulis mengikuti ujian *Oral Comprehensif* di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan dinyatakan **“LULUS”** dan layak memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

UIN SUSKA RIAU